

LAYANAN INFORMASI PENGENALAN KEBUDAYAAN KABUPATEN NAGEKEO BERBASIS WEB

Malita Stevania Ie Tuakong¹, Gregorius Rinduh Iriane²

Program Studi Sistem Informasi S1, STIKOM Uyelindo Kupang
Jln. Perintis Kemerdekaan I - Kayu Putih – Kupang – NTT - Indonesia
malitastevaniatuakong@gmail.com

ABSTRAK

Nagekeo Regency is one of the regencies in East Nusa Tenggara (NTT) Province. District Nagekeo consists of seven sub-districts that have various cultures. Nagekeo Regency is a fairly developed area. Along with the times, it turns out that so far there are still many people, especially in Indonesia who do not know where and how, the cultural diversity in Nagekeo district, even the Nagekeo people who live outside Nagekeo district, mostly do not know how the culture in Nagekeo district is. . Likewise, students and students who want to study or are given assignments by teachers and lecturers to get to know Nagekeo culture in depth, often they are very difficult to find sites related to Nagekeo culture in full, as well as one of the supporting books on history and culture. Nagekeo. One example of a site that discusses the Negekeo district but is incomplete, namely <https://nagekeokab.go.id> 90 percent which does not contain broadly about Nagekeo culture, so that people who visit the web cannot find complete information. Utilizing technology that is developing rapidly, the Web-Based Information Service on the introduction of Culture of Nagekeo Regency has become one of the alternative solutions to this problem. The application of Web-Based Information Services for Introduction to Culture of Nagekeo Regency can improve the quality of public information that is fast, easy, transparent, definite, and affordable, especially on cultural information in Nagekeo Regency. Besides that, to increase the knowledge of the general public about the cultural diversity found in Nagekeo Regency.

Keywords: Culture, Service, Website

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kabupaten Nagekeo merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Pemerintahan Kabupaten Nagekeo berlokasi di Mbay. Luas wilayah 1.416,96 km² persegi dan berpenduduk 144.414 jiwa (2018). Wilayah ini merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Ngada. Secara geografis kabupaten Nagekeo terletak pada koordinat 121°6'20" - 121°32'0" Bujur Timur dan 8°26'15" - 8°64'40" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Nagekeo secara keseluruhan adalah 1.416,96 km². Kabupaten Nagekeo terdiri dari tujuh Kecamatan yang memiliki ragam budaya. Kabupaten Nagekeo merupakan daerah yang cukup maju. Kabupaten ini juga mengalami beberapa kemajuan yang cukup pesat walaupun tidak semaju pulau Jawa. Kemajuan yang terjadi berupa kemajuan di bidang sosial, pendidikan, ekonomi, dan pariwisata (nagekeokab.go.id).

Seiring dengan perkembangan zaman, ternyata selama ini masih banyak orang yang belum mengetahui dimana dan bagaimana, keragaman kebudayaan di kabupaten Nagekeo, bahkan orang-orang Nagekeo yang berdomisili di luar Kabupaten Nagekeo. Melalui wawancara dan memberikan kusioner kepada masyarakat dan mahasiswa, dari hasil yang di dapat mencapai 70% orang di Kabupaten Nagekeo tidak mengetahui bagaimana kebudayaan yang ada di kabupaten Nagekeo, karena kurangnya situs web dan buku-buku yang membahas tentang kebudayaan Nagekeo. Demikian juga halnya dengan siswa dan mahasiswa yang ingin mempelajari atau diberikan tugas oleh guru dan dosen untuk mengenal kebudayaan Nagekeo secara mendalam, seringkali mereka sangat kesulitan untuk mencari situs-situs yang berhubungan dengan kebudayaan Nagekeo secara lengkap, juga salah satu buku pendukung tentang sejarah dan kebudayaan Nagekeo. Salah satu contoh situs yang membahas tentang kabupaten Nagekeo namun tidak lengkap yakni <https://nagekeokab.go.id> 90% yang tidak memuat tentang kebudayaan Nagekeo secara luas, sehingga orang yang berkunjung di web tersebut, tidak dapat menemukan informasi secara lengkap. Dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang pesat maka dengan adanya Layanan Informasi Pengenalan Kebudayaan Kabupaten Nagekeo Berbasis Web, menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah tersebut

Dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan Sistem Informasi Pengenalan Kebudayaan Kabupaten Nagekeo Berbasis Web dapat meningkatkan kualitas informasi publik yang cepat, mudah, transparan, pasti, dan terjangkau terutama pada informasi kebudayaan Kabupaten Nagekeo. Disamping itu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat umum tentang keanekaragaman kebudayaan yang terdapat di Kabupaten Nagekeo.

kebutuhan fungsional dan dokumentasi perancangan sistem. Penelitian selanjutnya yaitu: Penelitian selanjutnya yaitu: Sistem Informasi

Pengenalan Kebudayaan Jawa Tengah Berbasis Web (Puspitasari, 2009). Dari penelitian tersebut diperoleh Sistem secara umum dapat berfungsi dengan baik, *user* dapat memperoleh informasi tentang tari dan makanan khas dari daerah Jawa Tengah, Gamelan Jawa

a. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana merancang dan membangun Layanan Informasi yang digunakan untuk membantu pengenalan kebudayaan kabupaten nagekeo berbasis web?
- Bagaimana menerapkan Layanan Informasi Pengenalan Kebudayaan Kabupaten Nagekeo Berbasis Web pada Dinas Pariwisata Kabupaten Nagekeo.

b. Tujuan dan manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah layanan sistem informasi b

c. Ruang lingkup

Agar dalam pembuatan "Layanan Informasi Pengenalan Kebudayaan Kabupaten Nagekeo Berbasis Web" dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan maka pembahasan dibatasi pada beberapa permasalahan yaitu:

II. TINJAUAN PUSTAKA

wilayah daratan. Sebagaimana diketahui bahwa Kabupaten Nagekeo termasuk daerah yang beriklim tropis sehingga perubahan suhu tidak dipengaruhi oleh pergantian musim, tapi ditentukan oleh perbedaan ketinggian dari permukaan laut. Kondisi tersebut merupakan salah satu faktor yang menentukan mata pencaharian penduduk dan jenis tanaman/ternak yang diusahakan dan dipelihara. Secara Topografi luas wilayah yang berada di ketinggian mencapai 0-500 m sebesar 72,16 % dan yang berada di ketinggian 501-1000 m sebesar 21,74 % dan 1000 m ke atas sebesar 6,11 %..

2.1 Objek wisata Kabupaten Nagekeo

Data objek wisata unggulan di Kabupaten Nagekeo (wisata.id, 2020)

1. Situs Goa Jepang Rane

Sebuah tempat wisata yang begitu populer di daerah Nagekeo karena tempat wisata ini menyediakan sebuah gua peninggalan dari penjajahan zaman Jepang sehingga gua ini benar benar memiliki dan mengandung nilai sejarah yang begitu kental pada zamannya.

2.2 Adat Kabupaten Nagekeo

Kampung Adat Wajo terletak di Kabupaten Nagekeo salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Di Kabupaten Nagekeo memiliki 7 kecamatan yaitu Kecamatan Aesesa selatan Aesesa, Nangaroro, Boawae, Mauponggo, Wolowae dan Keo Tengah. Dari setiap kecamatan di atas memiliki tradisi dan kebudayaan yang tidak sama alias berbeda. Yang pertama kita

akan mendalami tentang tradisi dan kebudayaan dari kecamatan Keo Tengah. Keo Tengah memiliki kebudayaan dan tradisi yang menarik salah satunya kampung Wajo yang mana dari keadaan topografi kampung Wajo ini menjadi Penentuan hierarki (kedudukan) rumah pemali (sa, o pile). Pola perkampungan adat wajo mengacu pada symbol

persatuan yang kuat yakni lingkaran, pondo artinya periuik, perihal sa o pile dan pu'u peo menjadisentral orientasi bangunan disekitarnya. Secara hierarki dalam pola perkampungan adat wajo rumah adat (sa'o pile) dan peo kedudukannya pada kontur yang paling tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh falsafat adat istiadat masyarakat wajo bahwa kepala sandar digunung, kaki gunung, kaki topang dilaut atau udu mbeli kedi, ai ndeli mesi, sebagai ular yang merupakan penunggu atau perindung Kampung Wajo. Hal dan kepercayaan adat di atas yang membuat kampung Wajo menjadi sorotan pecinta budaya.

Menurut Cotler dalam Sinambela (2006), layanan adalah setiap kegiatan yang menguntukan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik. Selanjutnya Sampara dalam Sinambela (2006) berpendapat Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urusan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan Berdasarkan beberapa uraian yang dijelaskan dapat disimpulkan bahwa, standar pelayanan adalah ukuran kualitas pelayanan yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik terhadap masyarakat sebagai kewajiban dan janji yang berkualitas, juga dinilai dari ketersediaan waktu yang tepat, biaya pelayanan, menikmati produk pelayanan yang memuaskan yang didukung oleh sarana dan prasarana.

1. Web

World Wide Web (WWW) atau yang lebih dikenal dengan *web* ditemukan oleh seorang berkebangsaan Inggris yang bernama Sir Timothy John "Tim" Berners-Lee sekitar tahun 1980-an. Awalnya web ini dibuat untuk tujuan mempermudah tukar menukar dan memperbarui informasi kepada sesama peneliti tempat dia bekerja, yaitu di *European Laboratory for Particle Physics* (lebih dikenal dengan nama CERN), di kota Geneva dekat perbatasan Perancis dan Swiss. Teknologi *web* semakin banyak digunakan untuk pembuatan *website* hingga *web application* (Darmawan, 2013). Sedangkan menurut Rerung (2018), WWW adalah halaman-halaman *website* yang dapat saling terkoneksi satu dengan lainnya (*hyperlink*) yang membentuk samudra belantara informasi. WWW berjalan dengan protokol *Hyper Text Transfer Protocol* (HTTP).

2. Sistem informasi

Menurut Hutahaean (2014), sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang diolah

menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Jadi sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

a. Metode Pengambilan Data

Adapun bahan dan alat yang digunakan dalam mengembangkan pengembangan *website* adalah :

1. Bahan penelitian

Bahan penelitian merupakan berbagai macam data yang didapatkan secara langsung pada lokasi penelitian baik dari wawancara maupun observasi, serta referensi yang didapatkan secara *online*, seperti jurnal, buku, dokumen dan penelitian terdahulu serta kuesioner yang dijadikan acuan untuk mendukung penelitian tentang perancangan dan penerapan sistem informasi layanan pengaduan.

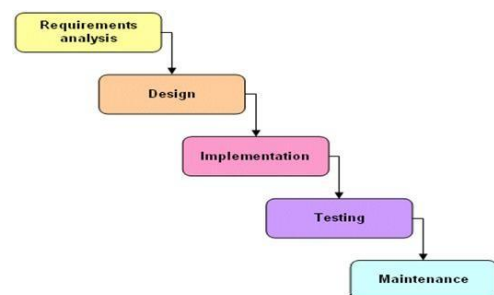
2. Alat penelitian

Alat penelitian merupakan peralatan yang dapat mendukung penelitian, dalam hal ini adalah perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Peralatan yang dimaksud yaitu:

- Perangkat keras (*hardware*) yang penulis gunakan untuk merancang dan membangun sistem informasi layanan pengaduan adalah Laptop ASUS A407M dengan prosesor *intel celeron* N4000, RAM 4GB, CPU 2.6GHz, HDD 1TB, *Smartphone* Xiaomi Redmi 6A.
- Perangkat lunak (*software*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Adobe Dreamweaver CS6, Xampp v.2.5, Sublime Text, Google Chrome untuk menjalankan *web*, Sistem operasi Windows 10 64 bit.

b. Prosedur penelitian

Sistem ini akan dibangun dengan menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* atau metode air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (Sukamto & Shalahuddin, 2016). Berikut adalah gambar model air terjun:



Gambar 1. Model *Waterfall*

Model pengembangan *website* dengan metode *waterfall* dibagi kedalam lima bagian yaitu:

- Analisis kebutuhan perangkat lunak: proses

pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. **Desain:** desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.
3. **Implementasi:** desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
4. **Pengujian:** pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.
5. **Pemeliharaan (*maintenance*):** tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru (Sukanto & Shalahuddin, 2016).

c. Tempat penelitian

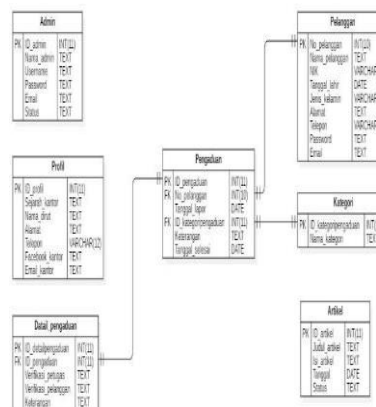
Tempat penelitian yaitu di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kupang yang beralamat di Jalan Anggrek No. 14, Kelurahan Oepura, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sedangkan untuk waktu penelitian dimulai pada bulan November 2020.

d. Analisis dan perancangan

Berikut ini akan dijelaskan proses analisis dan perancangan sistem layanan pengaduan yang dikembangkan melalui tahapan pembuatan perancangan *usecase*, *class diagram* dan *entity relation diagram* (ERD).

3. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Berikut ini merupakan gambar perancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) layanan pengaduan.



Gambar 8. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses implementasi sistem

Implementasi sistem merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap perancangan sistem selesai dikerjakan. Tujuan yang dicapai pada tahap ini adalah dapat dioperasikan hasil perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya ke bahasa pemrograman *php*. Proses implementasi *website* sistem informasi layanan pengaduan ini dikembangkan dengan tujuan agar dapat menjadi alternatif untuk membantu dan memudahkan pelanggan dalam menyampaikan pengaduan tanpa harus datang ke kantor PDAM dan membuat antrian yang menyebabkan kerumunan ditengah masa pandemi covid-19 ini.

b. Antarmuka sistem

Dengan dibangunnya *website* ini membuat pelanggan dapat menghemat waktu dalam menyampaikan aduan dari mana saja dan kapan saja. Sistem ini dikembangkan dengan *software* Adobe Dreamweaver CS6 dan *mysql* untuk membantu proses pembuatan *database*. Berikut ini akan dibahas fungsi dan dari setiap halaman serta menu-menu yang dihasilkan oleh *website* layanan pengaduan yang dikembangkan.

1. Halaman *login* admin

Halaman *login* merupakan form yang digunakan oleh admin, kasubag pengaduan, kasubag teknik dan teknisi sebagai autentikasi agar bisa masuk ke dalam *website* untuk mengakses halaman c-panel. Dalam form *login* terdapat dua *text box* yang harus di *input* yaitu *username* dan *password*. Jika *username* dan *password* sesuai maka aktor akan masuk ke halaman utama c-panel untuk melakukan pengolahan data. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman *login*.

Gambar 9. Halaman *login* admin

2. Halaman c-panel admin

Halaman antarmuka c-panel admin merupakan halaman yang digunakan admin untuk mengakses dan mengolah data admin, data pengaduan, data kategori pengaduan, data profil, data artikel, data pelanggan, cetak laporan. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman c-panel admin.



Gambar 10. Halaman c-panel admin

3. Halaman kelolah data admin

Halaman kelolah data admin merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk menambah, mencari, menghapus, dan mengubah data admin pada *website* layanan pengaduan. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman kelola data admin.

Nama	Username	Password	Email	Telepon	Status	Aksi
Putri Indryani Djami Ga	putrindryani99	androids19	putrindryani@gmail.com	081246095537	Admin	
Yohanes Tjara	yohanes	yoh123	yohanes@gmail.com	08133000217	Kasubag Pengaduan	
Hendri Yuslen	hendri	hend123	hendri@gmail.com	08133000211	Kasubag Teknik	
Marthen V P	marthen	mar123	marthen1@gmail.com	08133000217	Teknis	

Gambar 11. Halaman kelolah data admin

4. Halaman tambah data admin

Halaman ini berfungsi untuk menambah data admin pada form yang ada dengan cara menginputkan nama, *username*, *password*, email, telepon dan status admin lalu mengklik tombol simpan data untuk menyimpan data yang telah diinputkan oleh admin. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman tambah data admin.

Gambar 12. Halaman tambah data admin

5. Halaman ubah data admin

Halaman ini berfungsi mengubah data admin yang akan di ubah, adapula fitur-fitur yang disediakan oleh sistem dalam form ubah data ini seperti tombol ubah untuk mengubah data admin berupa nama admin, *username*, *password*, email dan telepon serta tombol tutup untuk membatalkan pengisian ubah data untuk menutup form ubah data admin. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman ubah data admin.

Gambar 13. Halaman ubah data admin

6. Halaman hapus dan cari data admin

Halaman ini berfungsi untuk mencari dan menghapus data admin yang telah di simpan. Adapula fitur-fitur yang disediakan oleh sistem dalam form ini seperti mencari data admin dengan menuliskan kata kunci pada pencarian dan hapus

data admin yang berbentuk seperti icon hapus untuk menghapus data admin yang dipilih. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman hapus data admin.

Nama	Username	Password	Email	Telepon	Status	Aksi
Putri Indriyani Djami Ga	putriindriyani99	androidx19	putridjami@gmail.com	081248095537	Admin	
Yohanes Tjara	yohans	yo123	yohan@gmail.com	081339000217	Kasubag Pengaduan	
Ivander Yutisen	vanana	va123	ivander@gmail.com	081339000211	Kasubag Teknik	
Marthen Y P	marten	mart123	marthen1@gmail.com	081339000217	Teknisi	

Gambar 14. Halaman hapus data admin

7. Antarmuka pakaian adat

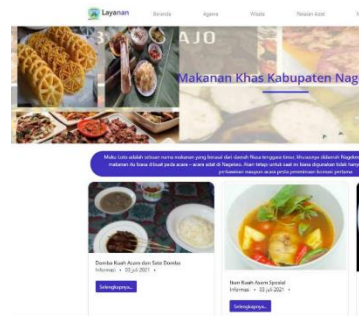
Antarmuka Pakaian Adat merupakan halaman untuk melihat informasi Pakaian Adat yang ada di Kabupaten Nagekeo.



Gambar 15. Halaman ubah data profil

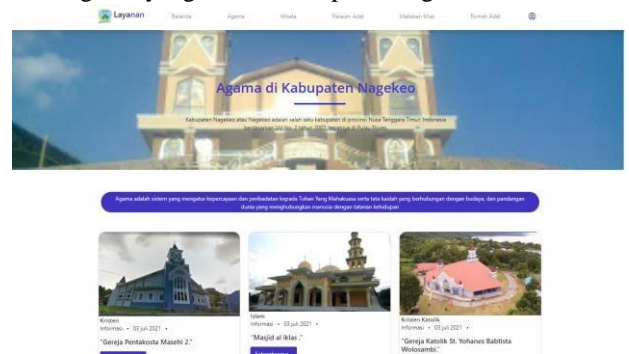
8. Antarmuka makanan khas

c



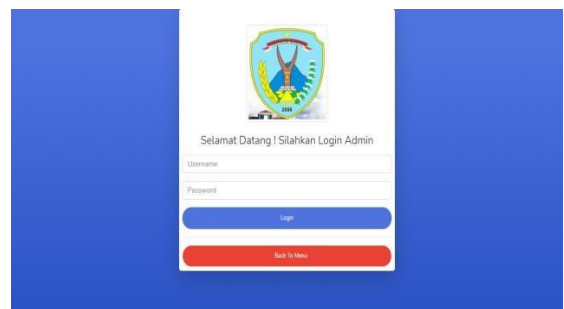
1. Antarmuka Agama

Antarmuka Agama merupakan halaman untuk melihat informasi agama. Pengguna dapat melihat informasi agama yang ada di Kabupaten nagekeo.



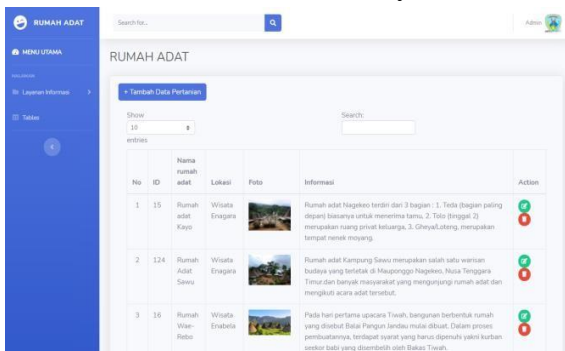
1. Antarmuka Login Admin

Antarmuka ini merupakan tampilan untuk administrator atau pegawai yang mengelola sistem. Digunakan oleh admin untuk memasukan username dan password sebelum masuk ke halaman administrator



Gambar 17. Halaman tambah data kategori pengaduan

2. Antarmuka Mengelola Data Rumah Adat
Antarmuka ini digunakan pegawai selaku administrator Website Layanan Informasi



Kabupaten nagekeo untuk menambah, mengubah dan menghapus data Rumah Adat.

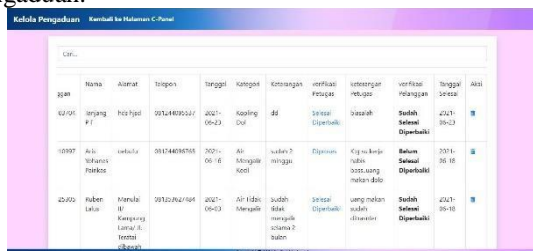
Gambar 18. Halaman ubah data kategori pengaduan

9. Halaman cari dan hapus data kategori pengaduan
Halaman ini berfungsi untuk mencari dan menghapus data kategori pengaduan yang telah di simpan. Adapula fitur-fitur yang disediakan oleh sistem dalam form ini seperti mencari data kategori pengaduan dengan menuliskan kata kunci pada pencarian dan hapus data kategori pengaduan dengan lambang icon hapus untuk menghapus data admin yang dipilih. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman cari dan hapus data kategori pengaduan.



Gambar 19. Halaman cari dan hapus data kategori pengaduan

10. Halaman kelolah data pengaduan
Halaman kelolah data pengaduan merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk melakukan pencarian, penghapusan dan pengubahan data pengaduan pada website layanan pengaduan. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman kelola data pengaduan.



Gambar 20. Halaman kelolah data pengaduan

11. Halaman tambah data pengaduan

Halaman ini berfungsi menambah data pengaduan yang akan di inputkan oleh pelanggan. Adapula fitur-fitur yang disediakan oleh sistem dalam form tambah data ini seperti tombol simpan data untuk menyimpan data pengaduan yang telah diisi oleh pelanggan dan tombol tutup untuk membatalkan pengisian tambah data pengaduan. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman tambah data pengaduan.



Gambar 21. Halaman tambah data pengaduan

12. Halaman ubah data pengaduan
Halaman ini berfungsi mengubah data pengaduan yang akan telah dipilih. Adapula fitur-fitur yang disediakan oleh sistem dalam form ubah data ini seperti mengklik kalimat yang ada dalam pada kolom verifikasi petugas atau verifikasi pelanggan untuk mengubah status verifikasi lalu mengklik tombol verifikasi untuk menyimpan data pengaduan yang telah diubah. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman ubah data pengaduan.



Gambar 22. Halaman ubah data pengaduan

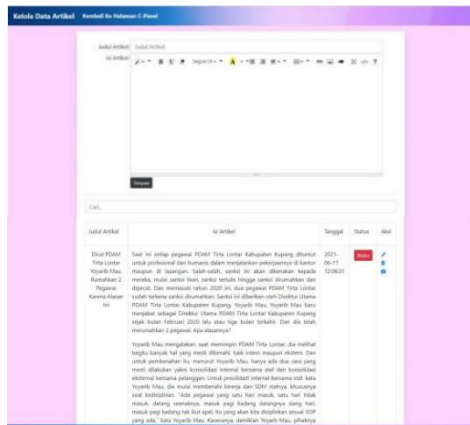
13. Halaman cari dan hapus data pengaduan
Halaman ini berfungsi untuk mencari dan menghapus data pengaduan yang telah di simpan. Adapula fitur-fitur yang disediakan oleh sistem dalam form ini seperti mencari data pengaduan dengan menuliskan kata kunci pada pencarian dan hapus data pengaduan yang dilambangkan dengan icon hapus untuk menghapus data pengaduan yang dipilih. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman cari dan hapus data pengaduan.



Gambar 23. Halaman cari dan hapus data pengaduan

14. Halaman kelola data artikel
Halaman kelolah data artikel merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk melakukan penambahan, pencarian, penghapusan dan pengubahan

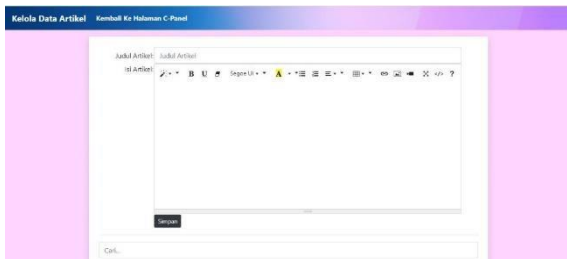
data artikel pada *website* layanan pengaduan. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman kelola data artikel.



Gambar 24. Halaman kelola data artikel

15. Halaman tambah data artikel

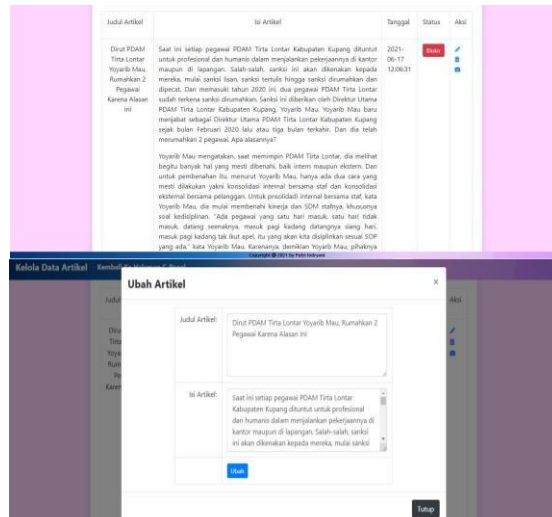
Halaman ini berfungsi menambah data artikel yang akan di inputkan oleh admin. Adapula fitur yang disediakan oleh sistem dalam form tambah data ini seperti tombol simpan data untuk menyimpan data artikel yang telah diisi oleh. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman tambah data artikel.



Gambar 25. Halaman tambah data artikel

16. Halaman ubah data artikel

Halaman ini berfungsi mengubah data artikel yang akan telah dipilih. Adapula fitur-fitur yang disediakan oleh sistem dalam form ubah data ini seperti mengklik icon yang ada dalam kolom aksi untuk mengubah data artikel atau untuk mengganti gambar pada artikel. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman ubah data artikel.



Gambar 26. Halaman ubah data artikel

17. Halaman cari dan hapus data artikel

Halaman ini berfungsi untuk mencari dan menghapus data artikel yang telah di simpan. Adapula fitur-fitur yang disediakan oleh sistem dalam form ini seperti mencari data artikel dengan menuliskan kata kunci pada pencarian dan menghapus data artikel dengan mengklik icon hapus untuk menghapus data artikel yang dipilih. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman cari dan hapus data artikel.



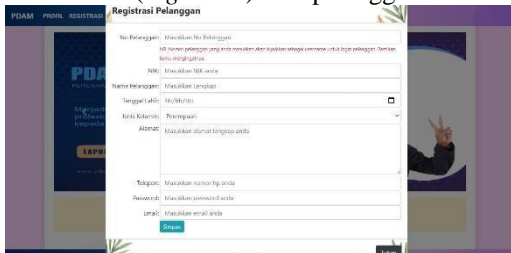
Gambar 27. Halaman cari dan hapus data artikel

Tempat wisata yang satu ini memiliki keunikan yang benar-benar luar biasa guys, salah satunya dipuncak ini terdapat banyak sekali tumbuhan padang ilalang yang membuat tempat ini semakin cantik dari atas bukit kita juga bisa melihat pemandangan di daerah Nagekeo



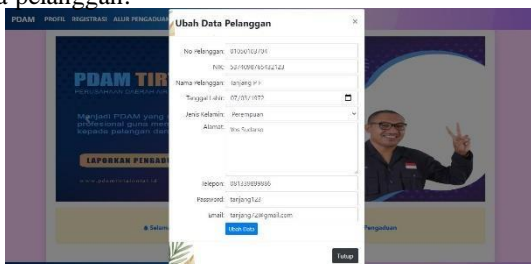
Gambar 28. Halaman kelola data pelanggan
18. Halaman tambah (*registrasi*) data pelanggan

Pada halaman ini pelanggan akan menginputkan data diri pada form yang telah tersedia. Berupa no pelanggan, nomor induk kartu keluarga, nama lengkap pelanggan, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, telepon, password dan juga email. Setelah melakukan *registrasi* pelanggan akan mendapatkan *username* dan *password* yang akan digunakan untuk *login* dan mengakses menu pengaduan pelanggan. Berikut ini merupakan gambar antarmuka halaman tambah (*registrasi*) data pelanggan.



Gambar 29. Halaman tambah (*registrasi*) data pelanggan
19. Halaman ubah data pelanggan

Halaman ini berfungsi untuk mengubah data pelanggan yang akan di ubah. Adapula fitur-fitur yang disediakan oleh sistem dalam form ubah data ini seperti tombol ubah data untuk menyimpan data kategori pengaduan yang telah di ubah dan tombol tutup untuk membatalkan pengisian ubah data atau untuk menutup form ubah data. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman ubah data pelanggan.



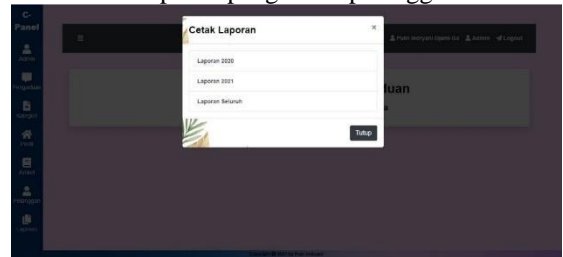
Gambar 30. Halaman ubah data pelanggan
20. Halaman cari dan hapus data pelanggan

Halaman ini berfungsi untuk mencari dan menghapus data pelanggan yang telah di simpan. Adapula fitur-fitur yang disediakan oleh sistem dalam form ini seperti mencari data pelanggan dengan menuliskan kata kunci pada pencarian dan menghapus data pelanggan dengan mengklik icon hapus untuk menghapus data pelanggan yang dipilih. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman cari dan hapus data pelanggan.

No Pelanggan	NIK	Nama	Tanggal lahir	Alamat	Telepon	Password	Email	Aksi
17119009	537438765411109	ika	2021-08-18		08124409537	123	wee@idapp009@gmail.com	[Hapus]
17119006	537438765411109	Puni Indyani	2021-08-18		08124409537	123	puir@gmail.com	[Hapus]
17120007	537438765411109	y dani	2021-08-18		08124409537	123	dani@gmail.com	[Hapus]
17120009	537438765411109	vvv	2021-08-18		08124409537	123	vvv@gmail.com	[Hapus]
17119002	537438765411109	Puji Indyani	2021-08-17	Jalan Cendekia Sukamara, Malang	08124409537	123	puji@id@gmail.com	[Hapus]

Gambar 31. Halaman cari dan hapus data pelanggan
21. Halaman cetak laporan pengaduan

Halaman ini berfungsi menampilkan data laporan pengaduan keseluruhan dan berdasarkan tanggal yang akan di cetak sesuai dengan pilihan yang telah pilih. Kemudian laporan pengaduan akan dicetak dalam bentuk pdf. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman cetak laporan pengaduan pelanggan.



Gambar 32. Halaman cetak laporan pengaduan pelanggan

22. Halaman *home*

Halaman *home* merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan tampilan awal dari *website* layanan pengaduan pelanggan di PDAM Kabupaten Kupang. Dalam halaman *home* terdapat menu profil, registrasi, alur pengaduan dan *login*. Setelah melakukan *registrasi* dan *login* maka pelanggan akan dapat mengakses menu tambahan yaitu menu lapor pengaduan dan riwayat pengaduan. Berikut ini merupakan gambar antarmuka halaman utama *website*.



Gambar 33. Halaman *home*

23. Halaman *login* pelanggan

Halaman antarmuka *login* pelanggan merupakan form yang digunakan oleh pelanggan sebagai autentikasi agar bisa masuk ke dalam *website* untuk mengakses menu pengaduan dan mengelola data pengaduan. Dalam form *login* terdapat dua *text box* yang harus di *input* yaitu *username* dan *password*. Jika *username* dan *password* sesuai maka pelanggan akan masuk ke halaman *website*. Berikut ini merupakan gambar tampilan antarmuka halaman *login* pelanggan.



Gambar 34. Halaman *login* pelanggan

c. Pengujian pengguna

Untuk mengumpulkan informasi minat pelanggan atau konsumen yang ingin menggunakan sistem informasi layanan pengaduan, dalam pengujian pengguna juga akan digunakan rumus “Skala Likert” dalam menghitung atau mengevaluasi keinginan pengguna nantinya, kemudian terlebih dahulu telah dibuatkan soal pertanyaan berikut ini:

1. **P01:** Apakah website layanan pengaduan pelanggan ini bermanfaat bagi pelanggan dalam melaporkan pengaduan?
2. **P02:** Apakah layanan pengaduan pelanggan diperlukan oleh pelanggan untuk mempermudah proses pengaduan terlebih di era pandemik Covid-19 untuk mengurangi kerumunan pelanggan dikantor?
3. **P03:** Apakah sistem memberikan kontribusi atau manfaat dalam menyampaikan informasi tentang pengaduan yang dilaporkan?
4. **P04:** Apakah layanan website ini mudah digunakan (dari susunan fitur dan menu)?
5. **P05:** Apakah dari segi tampilan, tulisan keterangan, design, dan warna dari website sudah sesuai dan nyaman dilihat?

Dari pertanyaan diatas kepada responden, maka telah didapat 26 jumlah data yang telah diterima, untuk di akumulasi menggunakan rumus “Skala Likert”. Perhatikan tabel 21 berikut ini:

Tabel 2. Total pilihan jawaban dari koresponden

Pertanyaan	TOTAL PILIHAN RESPONDEN				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
P01	5	21	0	0	0
P02	11	15	0	0	0
P03	4	21	1	0	0
P04	1	19	6	0	0
P05	4	12	10	0	0

Dari tabel 2 sebelumnya, kemudian diberikan bobot nilai pada masing-masing 5 jenis jawaban (sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju(1) dan dikalikan dengan setiap jumlah pertanyaan (ada 5 pertanyaan).

Tabel 3. Jumlah Total Skor

Pertanyaan	TOTAL BOBOT PILIHAN RESPONDEN					Total Skor
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
P01	25	84	0	0	0	109
P02	55	60	0	0	0	115
P03	20	84	3	0	0	107
P04	5	76	18	0	0	99
P05	20	48	30	0	0	98

Hasil pada tabel 22 diatas didapatkan total skor dari setiap 5 pertanyaan masing-masing yang telah diberikan bobot penilaian, yaitu: P01 = 109, P02 = 115, P03 = 107, P04 = 99, P05 = 98.

Kemudian untuk menentukan interpretasi skor tertinggi dan skor terendah. Untuk menentukan skor maksimum/tertinggi, maka rumusnya adalah jumlah responden x skor tertinggi. Sedangkan untuk skor minimum/terendah digunakan rumus jumlah responden x skor terendah, dan akan mengetahui interval penilaian:

Skor maksimum = 26 x 5 = 130

Skor minimum = 26 x 1 = 26

Untuk mengetahui rumus intervalnya (jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode untuk mencari interval skor persen, maka perlu dirumuskan lagi cara perhitungannya, yaitu:

Interval (I) = 100/Jumlah Skor.....(2)

Maka: 100/5= 20, maka hasil interval (I) adalah 20, dimana ini merupakan interval dari jarak terendah 0% sampai pada jarak tertinggi 100%. Berikut interpretasi skor berdasarkan intervalnya:

1. Angka 0% – 19,99% = Sangat Tidak Setuju
2. Angka 20% – 39,99% = Tidak Setuju
3. Angka 40% – 59,99% = Netral
4. Angka 60% – 79,99% = Setuju
5. Angka 80% – 100% = Sangat Setuju

Tahap terakhir adalah menghitung presentase (%) dimana menjadi tahap akhir untuk mengetahui indeks. Rumus persentasnya adalah:

Total skor / Total skor maksimum x 100.....(3)

Maka dapat dihasilkan dalam tabel 23 berikut ini dari hasil perhitungannya:

Tabel 4. Hasil Persentase (%)

Pertanyaan	Total Skor	Total Skor Maksimum	Persentase (%)
P01	109	130	83,85
P02	115	130	88,46
P03	107	130	82,31
P04	99	130	76,15
P05	98	130	75,38

Maka dari hasil presentasi diatas, dapat dihitung rata-rata nilai kepuasan atau keinginan masyarakat dalam menggunakan system barter yaitu sebesar: **81,23%** yaitu “Sangat Setuju” system ini perlu dan berhasil dikembangkan.

d. Kelebihan dan kekurangan sistem

Setelah dilakukan pengujian fungsionalitas perangkat lunak yang dilakukan oleh pembuat sistem dan pengguna, ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan dari Sistem Informasi Layanan Pengaduan di PDAM Kabupaten Kupang berbasis *Website*. diantaranya sebagai berikut :

1. Kelebihan sistem

Setelah dilakukan implementasi dan pengujian pada *website* layanan pengaduan terdapat beberapa kelebihan yang didapat. Kelebihan yang terdapat pada *website* ini adalah sebagai berikut:

- a) *Website* ini mempermudah pelanggan PDAM Kabupaten Kupang yang ingin melaporkan pengaduan tanpa harus datang ke kantor PDAM ditengah masa pandemi covid-19 ini.
- b) *Website* ini juga dapat membantu pimpinan dalam melihat laporan pengaduan pelanggan yang telah diselesaikan melalui *website*.

- c) *Website* ini juga dapat membantu pelanggan dalam melihat proses penanganan pengaduan yang telah ditangani oleh petugas lewat fitur riwayat pengaduan pada kolom verifikasi petugas dan keterangan petugas.
- d) *Website* ini bersifat *responsive* sehingga dapat digunakan pada *desktop*, *smartphone*, maupun *tablet*. Sistem berbasis *web* yang responsif dan dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, laptop, atau *smartphone* dengan menggunakan *web browser*.
2. Kekurangan sistem
Kekurangan dari sistem ini adalah *website* yang dibangun ini belum memiliki sistem keamanan data tingkat tinggi.

V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Layanan Informasi Kabupaten Nagekeo Berbasis Website dapat memudahkan Pemerintah, masyarakat Kabupaten Nagekeo dan masyarakat umum dalam melihat informasi agama, pariwisata, pakaian adat, makanan khas dan rumah adat Kabupaten Nagekeo.
2. Aplikasi Layanan Informasi Kabupaten Nagekeo Berbasis Website sangat berperan penting dalam memperbaiki dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kepada masyarakat umum dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan Kebudayaan Kabupaten Nagekeo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Gulo, Harianja 2017. Perancangan Media Informasi Pengenalan Kebudayaan Dan Pariwisata Nias Selatan Berbasis Web. Jurnal. Palu [Id]: p-ISSN : 2548-6985, http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Jurnal_Means/ p. Jurnal : Media Informasi Analisa dan Sistem Volume 2 (161-162).
- [2] Kadek Ary Surya Wiratama, 2017. “Pengembangan Sistem Informasi Seni Dan Budaya Bali Berbasis Mobile”. Skripsi. UNUD [id]: Jurusan Ilmu Komputer FMIPA, Bukit Jimbaran.
- [3] Lucia Ratih Puspitasari, 2009. Sistem Informasi Pengenalagn Kebudayaan Jawa Tengah Berbasis Web. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi[Id]: Jurusan Teknik Informatika, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- [4]Kadek Ary Surya Wiratama 2018. Pengembangan Sistem Informasi Seni Dan Budaya Bali Berbasis web. Skripsi. Fakultas Ilmu Komputer[Id]: Program Studi Teknik Informatika, Universitas Brawijaya, Bali.
- [5]Agung, Kurniawan. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta. Penerbit Pembaharuan
- [6] Fennel. D.A. 1999. Ecotourism Policy and Planning. London: CABI Publishing
- [7] Sinambela. 2006. Pelaya Publik Adalah Sebagai Setiap Kegiatan. BAB II. Tinjauan Pustaka
- [8] Anhar. 2010. PHP & MySql Secara Otodidak. Jakarta: PT TransMedia
- [9] Abdul Kadir (2013). Pengertian MySQL. Tersedia dalam : Buku Pintar Programmer Pemula PHP. Yogyakarta. Mediakom.

- [10] Mahdia Faya. 2013. Pemanfaatan Google Maps Api untuk pembangunan sistem informasi manajemen bantuan logistic pasca bencana alam berbasis mobile web, Jurnal Sarjana Teknik Informatika. e-ISSN: 2338-5197 , Vol 1, No. 1, (162 – 171).
- [11] Marzali Amri. 2014. Memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia, Humaniora. Vol 26, No. 3 Oktober 2014, ISSN: (251 – 265).
- [13] Mahaseptiviana Arista. 2014. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Air Minum pada CV. Air Putih, Jurnal Sistem Informasi. ISSN: 2338-137X. Vol 3 No. 2, (1 – 6).
- [14] Novita Rice. 2015. Sistem informasi penjualan pupuk berbasis e-commerce. Jurnal TEKNOIF. TEKNOIF ISSN: 2338-2724. Vol 3, No. 2, (1 – 6).
- [15] Nurhalimah. 2015. Upaya dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga dalam menyelenggarakan kegiatan bidang kebudayaan di Kabupaten Nunukan, Jurnal Pemerintah. ISSN 0000-0000, ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id. Vol 3 No. 1, (239 -252).
- [16] Nandari Birawa Anoraga. 2014. Pembuatan Website portal berita desa Jetis Indonesian. Journal on Networking and Security, ISSN: 2302-5700. Vol 3, No. 3, (43 – 47)